

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian langsung terjun kelokasi penelitian untuk melakukan obsevasi dan pengumpulan informasi.¹ Penelitian lapangan ini terlibat langsung dengan partisipan, merasakan sekaligus mendapatkan gambaran tentang situasi tempat tersebut.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maksudnya penelitian ini mengacu pada teori filsafat *pospositivisme* yang bertujuan untuk meneliti suatu objek secara alamiah, melalui instrument penelitian yang telah disusun.² Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, dokumentasi dan literasi kepustakaan. Adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber literasi dan rujukan dalam memperoleh *problem solving* yang terkait dengan konteks studi komparatif strategi guru dalam mengajar SKI di MI.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi yang dirujuk selama penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah MI Roudlatus Syubban Wegil Sukolilo Pati. Lokasi penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan obyek penelitian. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu MI Roudlatus Syubban Wegil Sukolilo Pati guru menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan adanya pertimbangan strategi yang digunakan oleh guru guna mengetahui strategi yang baik dalam penyampaian materi sejarah kebudayaan islam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang menjadi rujukan peneliti. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*,

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher,2015),136. http://books.google.com/books/about/Metodologi_Kualitatif.html?hl=id&id=TPADwAAQBAJ

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), 9. <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>

yakni subjek penelitian yang dipilih berdasarkan pada tujuan penelitian.³ Adapun subyek peneliti yaitu Guru agama kelas III dan guru agama kelas IV.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dan sumber data sekunder. Berikut peneliti jabarkan mengenai kedua sumber data tersebut.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. sumber data ini langsung disampaikan dari narasumber kepada peneliti.⁴ Adapun bentuk sumber data primer adalah wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari kelas III dan kelas IV di MI Roudlatu Syubban Wegil Sukolilo Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang berasal dari data pendukung seperti artikel, buku, dan lain-lain. Sumber data sekunder dikumpulkan peneliti dari literasi kepustakaan yang ada.⁵ Penelitian ini mengambil sumber data sekunder dari jurnal, buku, gambar, dokumen, dan data terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah bagian yang penting dalam penelitian. Karena untuk mendapatkan inti atau hasil dalam penelitian, maka harus ada informasi mengenai pengumpulan data terlebih dahulu. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang telah dijabarkan peneliti.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati secara langsung mengenai suatu keadaan, kondisi atau tempat. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian atau sebelum melakukan observasi, peneliti akan membuat survey mengenai tempat yang paling cocok dilakukan penelitian. Observasi sendiri memiliki dua jenis yakni observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam melakukan

³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 66. https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?hl=id&id=QPhFDwAAQBAJ

⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

observasi peneliti bertindak sebagai partisipan dan non partisipan, dengan hal ini peneliti mencoba mempelajari dan memahami perilaku orang yang terlibat dalam penelitian tersebut.⁶

Peneliti menggunakan metode observasi guna untuk memperoleh data secara langsung mengenai penerapan strategi mengajar guru pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas III dan kelas IV.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada sumber data, baik mengenai pandangan atau pendapat maupun fenomena yang dilihat, dirasakan, dan dialami oleh informan, sehingga data yang diperoleh memiliki keabsahan. Wawancara bersifat terbuka untuk memberikan keluasaan kepada informan untuk menjawab, dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang pada akhirnya akan menghasilkan jawaban tentang topik tersebut. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun kepada informan.

a. Guru agama selaku pengampu mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam guna untuk memperoleh gambaran secara umum terkait dengan strategi mengajar guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI Roudlatul Syubban Wegil Sukolilo Pati.

3. Dokumentasi

Teknik selanjutnya adalah dokumentasi, dokumentasi yaitu sumber data yang biasanya berupa gambar, laporan, tulisan dan karya dari seseorang sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang telah terjadi. Dalam teknik dokumentasi ini berfungsi sebagai pelengkap dalam teknik observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna mengetahui sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, struktur organisasi, peraturan madrasah, keadaan pendidikan, sarana dan prasarana dan peserta didik. Peneliti juga memperoleh dokumentasi mengenai studi komparatif strategi guru mengajar sejarah kebudayaan Islam.

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Aproach*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 22.
https://books.google.com/books/about/Pendekatan_Penelitian_Kualitatif_Qualita.html?hl=id&id=qv1qDwAAQBAJ

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal).⁷ Validitas internal berhubungan dengan derajat ketelitian desain penelitian dengan hasil penelitian yang dicapai. Pengujian *credibility* data ini dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *Member check*. Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

1. Perpanjang pengamatan

Maksud dari perpanjang pengamatanyaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data, baik yang pernah di temui atau yang baru di temui. Dengan hal ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

Perpanjang pengamatan dapat membangun kepercayaan pada diri peneliti, oleh karena itu jika peneliti menemukan data yang kurang jelas ataupun data yang kurang lengkap dalam memperoleh data maka dari itu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, agar peneliti mendapatkan data yang valid mengenai Strategi Mengajar Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI Roudlatus Syubban Wegil Sukolilo Pati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, oleh karena itu triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah:

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber guna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Guna mengetahui tentang strategi mengajar guru sejarah kebudayaan Islam, maka dapat diperoleh sumber data dari guru agama yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam serta sie kesiswaan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengecek data terhadap sumber

⁷ Mamik, *metodologi kualitatif*, 191.

yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Cara menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda. Jika wawancara dilakukan pada pagi hari maka dalam pengujian kredibilitas data dilakukan pada siang hari setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai.

3. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi yaitu dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa foto, rekaman atau dokumen autentik. Peneliti menggunakan bahan referensi data yang telah diperoleh, dalam penelitian ini dibuktikan adanya foto saat melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber.

4. Member *Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang berasal dari pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, apabila data di temukan dan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid sehingga dapat dipercaya (*credibel*). apabila data tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti melakukan diskusi dengan memberikan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dan dilakukan dengan pengumpulan data dan sampai dengan verifikasi.⁸ kegiatan menganalisis data ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan, mengategorikan, pengelompokkan, dan mengatur data-data yang

⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif*,” (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2020), 115.
https://books.google.com/books/about/Analisis_Daata_Kualitatif_Teori_Konsep_da.html?hl=id&id=GkP2DwAAQBAJ

telah diperoleh tersebut. Menganalisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data. Langkah menulis ada 4 diantaranya yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif berlangsung secara tumbang tindih, sebelum melakukan reduksi data peneliti akan melakukan pengumpulan data dilapangan terlebih dahulu, jika belum menemukan jawaban saat proses wawancara peneliti dapat bertanya embali kepada narasumber sampai menemukan jawaban. Oleh karena itu dalam proses analisis peran peneliti yaitu mengumpulkan data dari lapangan, mereduksi data, menyajikan data dan serta menyimpulkan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan membentuk dan menyusun, dalam arti membuat rangkuman memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Selanjutnya data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang telah dilakukan.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks *naratif*.⁹ Pada tahap ini peneliti berupaya menyajikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan, dan peneliti telah menyusun sebuah narasi sesuai dengan yang diteliti, data yang telah direduksi kemudian dikelola supaya data yang disajikan mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Pada tahap selanjutnya yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah di peroleh, dengan penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek peeliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁰

⁹ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 120.

¹⁰ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, 121.